

**Sangkuriang**

Sangkuriang

Pada jaman dahulu tersebutlah kisah seorang puteri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi.	In [einer] Epoche früherem erwähnt [die] Geschichte eine Prinzession in Java West- hatte den Namen Dayang Sumbi.	Pada suatu ketika para Dewa memberinya sebuah hadiah.	An einem Zeitpunkt [die] Götter gaben ihr- ein Geschenk.
Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang.	Sie hatte einen Jungen dem gegeben wurde [der] Name Sangkuriang.	Ia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan abadi.	Sie wird für-immer jung [bleiben] und besitzen Schönheit ewige-.
Anak tersebut sangat gemar berburu.	Kind besagtes sehr gern jagte.	Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya berniat untuk kembali ke tanah airnya.	Nach vielen Jahren [des] herumwanderns, Sangkuriang schließlich beabsichtigte zu heimkehren zu Heimat seiner-.
Ia berburu ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana.	Er jagte begleitet von Tumang, [dem] Hund Lieblings- [des] Palastes.	Sesampainya di sana kerajaan itu sudah berubah total.	Als er ankam dort Königreich dieses- hatte sich verändert total.
Sangkuriang tidak tahu, bahwa anjing tersebut adalah titisan dewa dan juga bapaknya.	Sangkuriang nicht wusste, dass Hund besagter war [eine] Inkarnation [eines] Gottes und auch Vater sein-.	Di sana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi.	Dort fand er ein Mädchen hübsches-, das nicht [jemand] anderes war [als] Dayang Sumbi.
Pada suatu hari Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan.	Eines Tages Tumang nich mochte folgen Befehl seinem- zu verfolgen [ein] Tier Beute-.	Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut, maka Sangkuriang melamarnya.	[Er war] fasziniert von [der] Schöheit [der] Frau besagten-, so Sangkuriang hielt-um-Hand-an ihre-.
Maka anjing itu diusirnya ke dalam hutan.	So Hund dieser- wurde vertrieben [getrieben] nach in [den] Wald.	Oleh karena pemuda itu sangat tampan, Dayang Sumbi pun sangat terpesona kepadanya.	Weil junger Mann dieser- sehr schön [war], Dayang Sumbi sehr hingerissen [war] zu ihm.
Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu kepada ibunya.	Als [er] zurückkehrte zum Palast, Sangkuriang erzählte Ereignis dies- zu Mutter seiner-.	Pada suatu hari, Sangkuriang minta pamit untuk berburu.	Eines Tages, Sangkuriang verabschiedete sich um jagen-zu-gehen.
Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu.	Kein Spiel [war] Ärger ihr- [Sehr ärgerlich war] Dayang Sumbi als [sie] hörte Geschichte diese-.	Ia minta tolong Dayang Sumbi untuk merapikan ikat kepalanya.	Er bat um Hilfe Dayang Sumbi um in Ordnung zu bringen Band Kopf- sein- [sein Stirnband].
Tanpa sengaja ia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi yang dibawanya.	Nicht absichtlich sie schlug [den] Kopf [von] Sangkuriang mit [einer] Kelle Reis- die gebracht worden war.	Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi, demi melihat bekas luka di kepala calon suaminya.	Wie erstaunt [war] Dayang Sumbi, nachdem [sie] gesehen hatte [die] frühere Wunde [Narbe] am Kopf Verlobten ihres-.
Sangkuriang terluka.	Sangkuriang [war] verletzt.	Luka itu persis seperti luka anaknya yang telah pergi merantau.	Wunde diese- [sah aus] genau wie [die] Wunde Kind ihres-, das war gegangen- wandern.
Ia sangat kecewa dan pergi mengembara.	Er [war] sehr enttäuscht und ging herumstreifen.		
Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali dirinya.	Nach Ereignis diesem- Dayang Sumbi sehr bedauerte es-.		
Ia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa.	Sie immer betete und [tat] sehr fleißig Buße.		

Setelah lama diperhatikannya, ternyata wajah pemuda itu sangat mirip denga wajah anaknya.	Nachdem lange beobachtet wurde von ihr es stellte sich heraus [dass] [das] Geischt jungen Mannes dieses- sehr ähnlich [war] mit [dem] Gesicht Kindes ihres-.	Ketika menyaksikan warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah menjelang pagi.	Als [er] sah [die] Farbe [des Himmels] rot werden im Osten der Stadt, Sangkuriang dachte [die] Tag [-eszeit] bereits [sei] gegen Morgen.
Ia menjadi sangat ketakutan.	Sie wurde sehr ängstlich.	Ia pun menghentikan pekerjaannya.	Er abbrach Arbeit seine-.
Maka kemudian ia mencari daya upaya untuk menggagalkan proses peminangan itu.	So dann sie suchte Mittel-und-Wege um zu vereiteln Verfahren Verlobungs- ??? dieses-.	Ia sangat marah, oleh karena itu berarti ia tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi.	Er [war] sehr böse, weil dies bedeutete [dass] er nicht konnte erfüllen [eine] Bedingung [die] gefordert wurde [von] Dayang Sumbi.
Ia mengajukan dua buah syarat.	Sie brachte vor zwei Stück Bedingungen.	Dengan kekuatannya ia menjebol bendungan yang dibuatnya.	Mit Stärke seiner- er zertrat [den] Damm den er gemacht hatte.
Pertama, ia meminta pemuda itu untuk membendung sungai Citarum.	Erstens sie forderte [von] jungen Mann diesem- zu eindämmen [den] Fluß Citarum.	Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota.	Es ereignete sich [dass eine] Überschwemmung große- fegte [durch die] ganze Stadt.
Dan kedua, ia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberangi sungai itu.	Und zweitens, sie bat Sangkuriang zu machen ein Boot großes- um zu überqueren Fluß diesen-.	Ia pun kemudian menendang sampan besar yang dibuatnya.	Er dann trat [gegen das] Boot große das er gemacht hatte.
Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing.	Zwei Bedingungen diese- mussten bereits erfüllt werden vor [dem] Morgengrauen.	Sampan itu melayang dan jatuh menjadi sebuah gunung yang bernama "Tangkuban Perahu".	Boot dieses- flog [durch die Luft] und stürzte werdend ein Berg der hat den Namen "Tangkuban Perahu" [umgedrehtes Boot].
Malam itu Sangkuriang melakukan tapa.	[In] Nacht dieser- Sangkuriang machte asketische-Übungen [er meditierte].		
Dengan kesaktiannya dia mengerahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu.	Mit seinen übernatürlichen Kräften er herberief Wesen übernatürliche- um zu helfen zu erledigen Arbeit diese-.		
Dayang Sumbi pun diam-diam mengintip pekerjaan tersebut.	Dayang Sumbi schweigsam beobachtete Arbeit besagte-.		
Begitu pekerjaan itu hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutra merah di sebelah timur kota.	Als Arbeit diese- fast fertig [war], Dayang Sumbi befahl Truppen ihren- zu aufhängen ????? Stoff Seiden- roten- östlich [von der] Stadt.		

Sumber: (Quelle:)

[http://www.seasite.niu.edu/Indonesian/budaya\\_bangsa/Cerita\\_Rakyat/Jawabarat\\_default.htm](http://www.seasite.niu.edu/Indonesian/budaya_bangsa/Cerita_Rakyat/Jawabarat_default.htm)